

BAB IV

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *pre eksperimental design* dengan rancangan *one group pre post test design* yang mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan melibatkan satu kelompok subjek tanpa kelompok kontrol. (Nursalam, 2017).

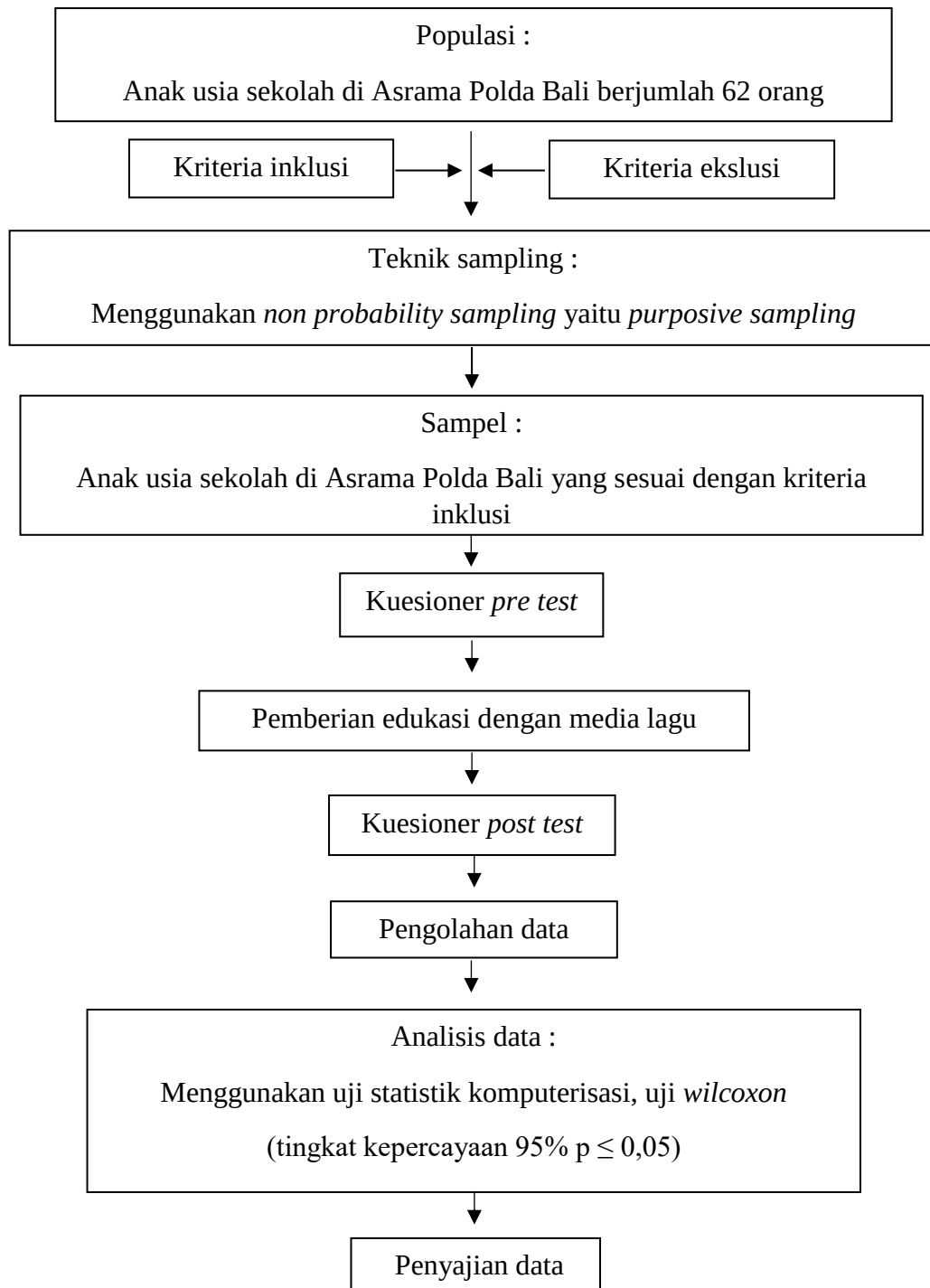
Subjek	Pra	Perlakuan	Pasca tes
K	O	I	OI

Keterangan :

- K : Subjek penelitian.
- O : Pengukuran tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi sebelum diberikan edukasi dengan media lagu.
- I : Intervensi (pemberian edukasi dengan media lagu).
- OI : Pengukuran tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi setelah diberikan edukasi dengan media lagu.

Gambar 2. Design Penelitian Pengaruh Edukasi dengan Media Lagu terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan pada Anak Usia Sekolah pada Saat Pandemi

B. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian Pengaruh Edukasi dengan Media Lagu terhadap Tingkat Pengetahuan Cuci Tangan pada Anak Usia Sekolah pada Saat Pandemi

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Asrama Polda Bali yang terletak di Jalan Kamboja, Dangin Puri, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 1 bulan dari bulan Maret sampai April 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Nursalam (2017), Populasi adalah keseluruhan subjek dan objek yang telah memenuhi kriteria. Populasi dari penelitian ini adalah anak usia sekolah di Asrama Polda Bali dari kelas 1 sampai 6 SD dengan jumlah populasi sebanyak 62 orang.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. (Nursalam, 2017) Sampel penelitian ini diambil dari populasi di Asrama Polda Bali yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis dalam penelitian ini adalah subjek penelitian yaitu anak usia sekolah di Asrama Polda Bali dari kelas 1 sampai 6 SD, dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Responden dalam penelitian ini adalah seseorang yang menjadi sumber data penelitian yaitu anak usia sekolah.

b. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak usia sekolah dari kelas 1 sampai 6 SD (usia 7-12 tahun).
- 2) Anak usia sekolah yang bersedia menjadi responden penelitian.
- 3) Orang tua atau wali anak usia sekolah yang setuju dan menandatangani PSP (persetujuan setelah penjelasan).

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Anak usia sekolah yang sedang sakit.
- 2) Anak usia sekolah yang memiliki kekurangan fisik (penyandang disabilitas).

3. Jumlah dan besar sampel

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Nursalam, 2016) :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel.

N = besar populasi.

d = tingkat signifikansi (d = 0,05).

Berdasarkan penentuan jumlah dan besar sampel sesuai rumus diatas maka besar sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{62}{1 + 62 (0,05)^2}$$

$$n = 53,679653679653$$

$$n = 53$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 53 orang.

4. Teknik sampling

Sampel terdiri dari bagian populasi terjangkau yang dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling. Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penilaian (Nursalam, 2016).

Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling* di mana peneliti dalam memilih sampel sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah penelitian). (Nursalam, 2016). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih

langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah anak usia sekolah dari kelas 1 sampai 6 SD berjumlah 53 orang sesuai dengan perhitungan menurut (Nursalam, 2016).

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey, wawancara dan lain-lain (Nursalam, 2016).

Data primer yang dikumpulkan meliputi data identitas responden dan data tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi yang diteliti menggunakan lembar kuesioner sebelum dan setelah diberikan edukasi dengan media lagu.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2016). Data sekunder dalam penelitian ini meliputi gambaran umum dan jumlah anak usia sekolah di Asrama Polda Bali.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2016). Metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang dibagikan kepada responden. Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Mengajukan ijin penelitian melalui bidang pendidikan di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali.
3. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Provinsi Bali.
4. Setelah mendapatkan ijin melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Asrama Polda Bali dengan menyerahkan surat permohonan ijin lokasi penelitian, penelitian dilakukan secara luring atau langsung dengan tetap menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak), selanjutnya melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
5. Setelah mendapatkan sampel, dilakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti dengan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian, serta menanyakan kesediaan untuk menjadi responden yang dilanjutkan dengan penandatanganan oleh orang tua/wali pada lembar persetujuan setelah penjelasan (PSP) atau *informed consent*, PSP ini dilampirkan pada sebelum formulir kuesioner sebagai tanda persetujuan menjadi responden.
6. Sampel yang bersedia menjadi responden dan sudah menandatangani PSP akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian kuesioner.
7. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka dilakukan pengukuran tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat

pandemi sebelum diberikan edukasi dengan media lagu dengan cara menjawab test kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan (*pre test*).

8. Memberikan edukasi dengan media lagu dilanjutkan pengukuran tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi kembali dengan cara menjawab test kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan (*post test*).
9. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dalam matriks pengumpulan data dan dianalisis sesuai uji yang telah ditetapkan.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti (Nursalam, 2016).

a. Lagu pengetahuan cuci tangan

Lagu pengetahuan cuci tangan yang digunakan sebagai media edukasi dalam penelitian ini berjudul “*Cuci Tangan 6 Langkah Pakai Sabun dan Air menurut WHO*” dengan durasi lagu yaitu 1 menit 24 detik yang diperoleh dari Perhimpunan Dokter Umum Indonesia (PDUI) cabang Jawa Barat. (Hidayati, 2017)

b. Kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan

Penelitian ini menggunakan metode kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi yang terdiri dari 5 topik bahasan yakni pengertian, tujuan, manfaat, waktu dan langkah dari cuci tangan. Daftar pertanyaan kuesioner dibuat dan disusun sendiri oleh peneliti yang akan ditujukan kepada anak usia sekolah dengan jumlah pertanyaan sebanyak 16 item yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jenis kuesioner yang digunakan dalam penelitian

ini adalah *closed ended question*, *dichotomy question* dengan menggunakan pilihan “Ya” dan “Tidak”. Skala yang digunakan tentang tingkat pengetahuan cuci tangan adalah skala Guttman dengan pertanyaan positif adalah ya (skor 1) dan tidak (skor 0) dan pertanyaan negatif adalah ya (skor 0) dan tidak (skor 1) yaitu dengan memberikan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanya. (Sugiyono, 2019). Kategori tingkat pengetahuan sebagai berikut :

- 1) Kategori baik yaitu menjawab benar 76% – 100%.
- 2) Kategori cukup yaitu menjawab benar 56% – 76%.
- 3) Kategori kurang yaitu menjawab benar < 56%.

c. Uji validitas dan uji reliabilitas

1) Uji validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data. (Nursalam, 2017). Uji validitas yang digunakan adalah korelasi *product moment* dimana hasil r hasil dibandingkan dengan r table dari nilai *degree of freedom* ($df = n-2$ dengan sig 0,05). Jika r hasil > r tabel maka valid. (Sugiyono, 2019). Uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan dilakukan di SD Tunas Bangsa Denpasar pada tanggal 1 Maret 2021 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Hasil uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* dimana $df = 28$ dengan sig 0,05 diperoleh r tabel yaitu 0,361 dengan hasil dari 30 pertanyaan yang dibuat sebanyak 16 pertanyaan valid dengan rentang r hasil 0,390 - 0,531.

2) Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup dapat diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang

berlainan. (Nursalam, 2017). Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik dengan rumus *alpha cronbach* dengan nilai koefisien reliabilitas nilai $r \geq$ sebesar 0,6. (Sugiyono, 2019). Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan dilakukan di SD Tunas Bangsa Denpasar menggunakan metode statistik rumus *alpha cronbach* dengan 16 pertanyaan didapatkan hasil nilai *cronbach's alpha* (0,835) > nilai r tabel (0,6), maka 16 pertanyaan yang sudah valid tersebut sudah reliabel.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut (Rinaldi dan Mujiyanto, 2017) :

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang. *Editing* dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan pengisian formulir kuesioner meliputi data demografi responden dan jawaban di masing-masing pertanyaan pada kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk

memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, kode pada kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan diberikan kode : baik 76% - 100% (1), cukup 56% - 76% (2), kurang < 56% (3), jenis kelamin laki-laki (1), perempuan (2), dan kelas I (1), II (2), III (3), IV (4), V (5) dan VI (6).

c. *Prosesing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner dengan menggunakan program komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita mengentry ke komputer.

2. Teknik analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. (Nursalam, 2016). Analisis univariat dalam penelitian ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi. Jawaban dari responden pada kuesioner menghasilkan persentase menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = skor jawaban benar.

F = jumlah jawaban benar.

N = jumlah pertanyaan.

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk menguji atau mengetahui hipotesis yang sudah dibuat. Untuk mengetahui pengaruh edukasi dengan media lagu terhadap tingkat pengetahuan cuci tangan pada anak usia sekolah pada saat pandemi. Penelitian ini uji normalitas tidak dilakukan karena data yang digunakan pada penelitian menggunakan skala ordinal yang bersifat *non parametrik* sehingga langsung menggunakan uji *wilcoxon* (dengan *alpha* 0.05 atau tingkat kepercayaan 95%).

G. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasan Yunani yakni *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku di dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Etika juga membantu untuk merumuskan pedoman etis yang lebih kuat dan norma-norma baru yang dibutuhkan karena adanya perubahan yang dinamis dalam suatu penelitian.

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilakukan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia atau responden nanti yang akan menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2016).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy mengartikan bahwa seorang responden memiliki kebebasan untuk memilih dengan bebas rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Responden diberikan kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidaknya. Calon responden tidak bisa dipaksa untuk bersedia menjadi responden dari penelitian.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian responden. Masalah ini merupakan masalah mengenai etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli dari responden.

3. *Justice*/keadilan

Justice atau keadilan merupakan hal yang harus dimiliki seorang peneliti dalam melakukan penelitiannya kepada responden dimana peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial, ekonomi, politik maupun yang lainnya. Peneliti harus menyamakan setiap perlakuan yang akan diberikan kepada setiap responden secara adil dan merata.

4. *Beneficience* dan *non maleficience*

Suatu penelitian diharapkan menghasilkan manfaat yang sebesar-besarnya tanpa menyebabkan kerugian ataupun mengandung unsur bahaya bagi responden, sehingga hendaknya peneliti harus memperhatikan keselamatan dan keamanan dari responden. Penelitian ini memberikan manfaat kepada anak usia sekolah mengenai

edukasi dengan media lagu melalui pengisian kuesioner tingkat pengetahuan cuci tangan. Penelitian ini juga tidak berbahaya bagi responden karena hanya akan diberikan kuesioner yang akan diisi sesuai pilihan responden.